

**LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**  
**“PENGEMBANGAN EKONOMI UMKM KERIPIK PISANG PADA MASA COVID-19**  
**MELALUI INOVASI DAN PEMASARAN”**



**Disusun oleh :**

**GILANG AULIA RAMADHAN**

**(1812110351)**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**JURUSAN MANAJEMEN**

**BANDAR LAMPUNG 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

“PENGEMBANGAN EKONOMI UMKM KERIPIK PISANG PADA MASA COVID-  
19 MEMALUI INOVASI DAN PEMASARAN “

Oleh :

Gilang Aulia Ramadhan 1812110351

Telah memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui,

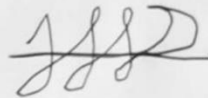
Pembimbing Lapangan



A.K. Yohanson, S.Ag., M.M

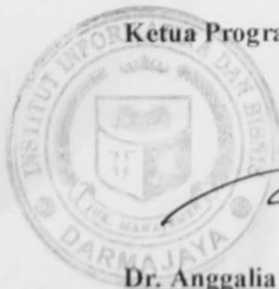
NIK. 14490518

Pemilik UMKM



Lilik

Ketua Program Studi



Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M

NIK. 11310809

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.1.1 Profil dan Pontensi Desa.....	3
1.1.2 Profil BUMDES.....	3
1.1.3 Profil UMKM.....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	5
1.4 Mitra yang Terlibat.....	6
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM</b>	
2.1 Program-Program yang dilaksanakan.....	7
2.2 Waktu Kegiatan .....	10
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi .....	12
2.4 Dampak Kegiatan .....	17
<b>BAB III PENUTUP</b>	
3.1 Kesimpulan .....	18
3.2 Saran .....	18
3.5 Rekomendasi .....	19
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>20</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Bukti Aktivitas di Media Online dan Media Lainnya .....	21
Bukti Aktivitas Lainnya .....	22

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.3.1 Membantu proses dalam pembuatan Keripik Singkong dari awal

Gambar 2.3.2 Inovasi Produk dan Kemasan

Gambar 2.3.3 Inovasi Logo Desain Merk

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.2 Waktu Pelaksanaan

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala kelimpahan rahmat, karunia serta Hidayah-nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan secara tertulis yang tertuang dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ditengah Pandemi *Covid-19*.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu alternatif kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah serta mengeluarkan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumberdaya potensial yang ada di Kampung atau Desa. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2021 dilakukan 30 (tiga puluh) hari oleh Institut Bisnis Dan Informatika Darmajaya.

Laporan ini kami susun dengan maksud guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA. Dan kami menyadari tentunya dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari semua pihak.

Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc. selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
2. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom, MM. selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB DARMAJAYA.
3. Bapak A.K.Yohanson. S.Ag, MM. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
4. Bapak Lilik selaku pemilik UMKM keripik pisang yang telah memberikan kesempatan kami untuk belajar dan memberikan data guna melengkapi laporan PKPM ini.
5. Seluruh masyarakat Desa Poncowati yang telah menerima kami selama kegiatan PKPM berlangsung.
6. Keluargaku yang selalu memberikan dukungan do'anya.
7. Semua pihak dan rekan-rekan yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu

Untuk semua dukungan kepada saya dalam rangka pelaksanaan PKPM sampai dengan penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini. Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan bagi saya mendapatkan balasan Allah SWT, Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Laporan PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat saya harapkan.

Bandar Lampung, 17 September 2021  
Penulis,

Gilang Aulia Ramadhan  
1812110351

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era perkembangan saat ini, Sejalan dengan situasi dan kondisi Pandemi *Covid-19* ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi DARMAJAYA melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggung jawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebaran *Covid-19* ini di masyarakat dengan menerapkan berbagai program. Melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan Pembelajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP4M), IIB Darmajaya merumuskan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Tematik di Masa Pandemi *Covid-19*. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan *Covid-19* sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) *Covid-19*. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Pandemi *Covid-19* ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang telah ditetapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi *Covid-19*, maka pelaksanaan PKPM periode Ganjil 2020/2021 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*. Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri. Akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar.

Pandemi global *Covid-19* yang mewabah disemua negara dunia telah banyak mempengaruhi semua sektor kehidupan masyarakat. Di Indonesia, hampir semua sektor mengalami dampak terutama ekosistem ekonomi yang selama ini telah menjadi tumpuan masyarakat. Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomi sangat merasakan dampaknya. Inilah yang dikhawatirkan oleh semua pihak, karena telah membuat sektor UMKM mengalami kemunduran yang signifikan. Apalagi saat ini banyak UMKM yang mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun. Harus diakui bahwa pandemi *Covid-19* telah membuat menurunnya daya beli masyarakat. Dikarenakan publik telah mengurangi interaksi diluar

ruangan untuk menekan persebaran pandemi. Dengan demikian, banyak konsumen yang kemudian menjagaaajak dan mengalihkan pembelian secara digital. Dampaknya banyak UMKM yang harus menutup usahanya karena menurunnya pembelian dan masih tergantung pada penjualan secara luar jaringan (offline). Sehingga beberapa Sektor UMKM yang belum beradaptasi secara digital pada akhirnya sangat terdampak hingga menutup gerainya. Meski begitu pandemi Covid-19 secara tidak langsung telah mendorong perubahan baru dalam langgam bisnis Indonesia. Perubahan tersebut yaitu beralihnya bisnis Offline menuju bisnis digital yang dikenal juga sebagai fenomena kewirausahaan digital. Media sosial dan market place(perantara) dapat menjadi sebuah konsep untuk mempermudah perilaku UMKM mendapatkan akses pemasaran yang lebih luas.

Desa poncowati adalah salah satu desa yang berada di provinsi Lampung Tengah . Desa ini dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Gunawan Pakpahan. Desa ini memiliki potensi perekonomian hampir 70% petani dan pedagang. Minimnya pengetahuan tentang teknologi membuat UMKM yang ada di desa ini kesulitan untuk menjual produknya, apalagi saat masa pandemi ini penjualan hasil produksi menurun, pasar-pasar juga tak seramai pada saat normal. Karena pemerintah sedang menerapkan sistem PKPM pada saat pandemi ini. Pegedukasian tentang penggunaan teknologi sosial media di masa pandemi ini sangat membantu penjualan UMKM di desa. Oleh karna itu penulis membuat sebuah program pengembangan usaha dari konvensional menjadi bisnis pemanfaatan digital guna membantu penjualan hasil produksi UMKM keripik pisang di Desa Poncowati .

Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai pertanian, industry industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Poncowati dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Desa Poncowati merupakan daerah yang masih berkembang, dimana masyarakat Desa Poncowati masih memiliki penghasilan yang masih menengah. Sumber daya manusia yang belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik serta kurangnya kewaspadaan terhadap Covid-19 sehingga menjadikan salah satu kendala untuk mengembangkan potensi masyarakat.

Masih kurangnya pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap virus ini mengakibatkan angka kematian semakin tinggi. Tidak hanya itu di sektor perekonomian juga mengalami penurunan khususnya di Desa Poncowati para petani dan buruh dan juga perindustrian di desa mengalami dampak penurunan ekonomi akibat Covid-19 ini.

Dari permasalahan di atas penulis berusaha membantu UMKM yang ada di Desa Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah agar dapat selalu memberdayakan usaha tersebut, dapat membuat inovasi terbaru untuk produk mereka, dan dapat memasarkan produk UMKM tersebut di masa pandemi Covid-19 ini. Berdasarkan analisa diatas tersebut, penulis membuat laporan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) Covid-19 ini dengan judul **“PENGEMBANGAN EKONOMI UMKM KERIPIK PISANG PADA MASA COVID-19 MEMALUI INOVASI DAN PEMASARAN “**



### 1.1.1 Profil dan Potensi desa

Kampung Transad Poncowati diawali dengan pembukaan pilot proyek Transmigrasi Angkatan Darat Poncowati yang dilaksanakan oleh para calon Transmigrasi Angkatan Darat Poncowati dengan dibantu oleh Kesatuan Kompi Serba Guna. Awalnya, kampung Poncowati merupakan hutan blukar. Sejak Oktober 1964 kawasan yang hutan lebat tersebut dirintis pembukaanya oleh para calon transmigrasi yang berasal dari berbagai kesatuan TNI Angkatan Darat dan kemudian diolah menjadi daerah pemukiman transmigrasi yang teratur. Berkat kerja keras dan keuletan para anggota Transad-AD, maka pada tanggal 31 Oktober 1964 Pilot Proyek Transmigrasi Angkatan Darat diresmikan pembukaanya oleh Menteri Panglima Angkatan Darat Jenderal Ahmad Yani dengan nama Poncowati.

Nama PONCOWATI diambil dari cerita pewayangan RAMAYANA dalam tokoh Prabu Ramawijaya tatkala bersama-sama dengan dengan wadya Wanaranya, (pasukan kera) berhasil menggempur habis angkara murka dari raja raksasa yang bernama Dasamuka, adalah sebagai perlambang bagi para prajurit untuk dapat berhasil melaksanakan pembangunan di segala bidang. Potensi Desa adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa, potensi di desa poncowati yaitu singkong dan padi.

### 1.1.2 Profil BUMDES

#### 1. Pertanian dan Tanaman Pangan

Luas lahan jenis sawah 80 Ha dan lahan bukan sawah 7 Ha

Luas areal tanaman padi : 87 Ha

Produksi rata-rata : 14 ton/Ha

Total produksi : 1.224 ton/Tahun

#### 2. Perkebunan

Luas areal tanaman singkong : 400 Ha

Produksi rata-rata : 30,7 ton/Ha

Total produksi : 12.305 to/Ha

#### 3. Peternakan

Jenis hewan ternak :

Sapi : 585 ekor

Kerbau : -

Kambing : 2.971 ekor

	Unggas	: 534.532 ekor
4.	Keagamaan	
	Masjid	: 7 buah
	Mushola	: 50 buah
	Vihara	: -
	Pura	: -
	Gereja	: 2 buah
5.	Pendidikan	
	• SD /MI	
	Sekolah	: 4 buah
	Guru	: 40 orang
	Siswa	: 800 orang
	• SMP/MTS	
	Sekolah	: 4 buah
	Guru	: 90 prang
	Siswa	: 1.990 orang
	• SMA/SLTA	
	Sekolah	: 7 buah
	Guru	: 140 orang
	Siswa	: 2.800 orang
6.	Kesehatan	
	Puskesmas	: 1 buah
	Posyandu	: 7 buah
	Rumah bersalin	: -
	Balai pengobatan	: -
	Dokter	: 3 orang
	Paramedis dokter	: 13 orang

### 1.1.3 Profil UMKM

Keripik Pisang bapak Lilik di rintis selama 3 tahun tepatnya pada Desember 2018. Dalam merintis usaha keripik Pisang mempunyai beberapa masalah seperti pengemasan, penjualan, pemasaran, dan desain merk. Hasil produksi Keripik Pisang masih di packing sederhana dan masih menggunakan plastik tipis dan di rekatkan

menggunakan lilin sedangkan untuk kemasan 500 gr menggunakan ikat tali plastik. Ruang lingkup penjualan Keripik Pisang masih didaerah Poncowati dengan cara dititipkan kewarung-warung dan mengantarkan langsung kepada konsumen. Secara promosi Keripik Pisang masih minim sehingga kurang begitu dikenal oleh masyarakat luar Poncowati, Keripik Pisang milik bapak Lilik belum memiliki desain merk untuk Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang, Dengan adanya desain kemasan dan logo merk maka dari itu konsumen mulai mengenal Keripik Pisang Al-Hijrah.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana meningkatkan ekonomi UMKM keripik pisang dimasa Covid-19
2. Bagaimana cara mengembangkan inovasi produk kemasan produk yang menarik pada produk Keripik Pisang

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain:

1. Untuk Mengetahui perkembangan masyarakat di *Era New Normal* ditengah Pandemi *Covid-19*
2. Dapat membantu meningkatkan kualitas produk dari segi pembuatan merk yang lebih kreatif.
3. Melakukan promosi untuk produk UMKM agar dapat dikenal yaitu dengan melalui media sosial dalam penjualan produk.

### **1.3.2 Manfaat dari penelitian ini adalah**

1. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk UMKM tersebut dapat dipasarkan di berbagai wilayah/daerah,
2. Diharapkan dapat membantu memulihkan UMKM yang terdampak Covid-19
3. Diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang kreatif dan berdaya saing.
4. Pemilik Usaha Mandiri dapat meningkatkan penjualan produk dengan cara online.
5. Meningkatkan kualitas produk dari segi pembuatan merek yang lebih kreatif.

#### **1.4 Mitra yang terlibat**

1. Bapak Gunawan Pakpahan

Selaku kepala Desa Poncowati, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan kegiatan PKPM

2. Bapak Lilik

Selaku pemilik UKM Keripik Pisangg yang telah bersedia bekerja sama dan membantu saya selama kegiatan PKPM di UKM tersebut

3. Masyarakat RT 013 Desa Poncowati

Kepada seluruh masyarakat Desa Poncowati RT 013 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan selama pelaksanaan PKPM

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program Yang Dilaksanakan

Rencana program kerja yang telah saya susun berdasarkan masalah yang terdapat pada UMKM Keripik Pisang di Desa Poncowati Terdapat beberapa program yang menjadi skala prioritas dalam pelaksanaannya program tersebut diantara lain :

**a. Proses pembuatan UMKM Keripik Pisang dari proses awal hingga tahap pemasaran**

Membantu dalam pembuatan keripik dari proses awal hingga pemasaran, dan membantu dalam penjualan dan memberikan solusi/saran dalam penjualan keripik singkong yaitu dengan cara penjualan online. Menerapkan penjualan online adalah cara yang sangat efektif dan sekaligus membantu dalam ekonomi warga di desa poncowati dimasa pandemi covid-19 saat ini

**b. Melakukan Inovasi Kemasan pada Produk Keripik Pisang**

Salah satu hal yang menghambat proses penjualan dalam suatu produk adalah masih menggunakan proses lama yang monoton, hal ini terjadi karena kurangnya ilmu pengetahuan tentang teknologi dan perkembangan zaman. . Hal ini juga dirasakan oleh pemilik UMKM. Beliau menjelaskan bahwa UMKM Keripik miliknya belum menggunakan merk. Hal ini jika dibiarkan maka berakibat menimbulkan kurangnya hasil penjualan . Maka dari itu, penulis mencoba untuk memberikan ide untuk menginovasi keripik singkong dengan memberikan merk dan membuat kemasan yang lebih menarik yang bernilai jual. Inovasi produk memiliki arti sebagai suatu kemajuan fungsional dari suatu produk yang bisa membuat produk tersebut lebih baik dibandingkan dengan produk pesaing. Minimal produk terbaru tersebut lebih bagus dari produk yang sebelumnya. Karena jika suatu produk memiliki suatu keunggulan, maka akan dilihat sebagai nilai tambah untuk konsumen.

**c. Pembuatan media sosial untuk UMKM**

Produk UMKM Keripik Pisang milik bapak Lilik biasanya hanya dititipkan dipasar terkadang hanyalah mengandalkan konsumen dari masyarakat setempat. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami memberikan solusi dengan cara pengembangan pemasaran produk UMKM Keripik Pisang melalui media

sosial, dengan adanya perkembangan zaman saat ini tentu saja media sosial menjadi sarana promosi dan penjualan yang paling tepat untuk bermacam usaha. Dengan memasarkan produk UMKM Keripik Pisang melalui media sosial seperti Instagram, Facebook. Tentunya akan membuat jangkauan pasar yang lebih luas lagi bukan hanya di tingkat kecamatan.

Pemasaran produk melalui media sosial sangatlah efektif dan sangat membantu, karena tidak dapat dipungkiri dewasa ini media sosial memiliki peran yang amat besar sebagai tempat pencarian informasi dan merupakan salah satu strategi pemasaran yang efektif.

Peran media sosial seperti *Instagram*, *Facebook* bukanlah lagi hal yang baru di kalangan masyarakat. Tidak heran bila media sosial saat ini juga digunakan sebagai alternative pengenalan dan pemasaran bisnis bagi para pemilik usaha. Memasarkan produk yang kita miliki melalui media sosial juga merupakan salah satu strategi pemasaran (*Marketing Strategy*) yang efektif, mengingat begitu besarnya peran media sosial sebagai tempat pengumpulan dan pencarian informasi bagi setiap aspek dan lapisan masyarakat modern saat ini. Dengan memasarkan produk UMKM Keripik Pisang melalui media sosial akan membuat produk dikenal lebih luas lagi.

#### **d. Pembuatan Desain Inovasi Logo baru Pada UMKM Keripik Pisang**

Logo merupakan salah satu hal yang penting dalam strategi branding. Produk akan semakin dikenal melalui logo. Alasan itulah yang menjadi dasar mengapa setiap brand wajib memiliki logo. Mendesain logo pun tidak bisa dilakukan secara asal-asalan. Logo harus didesain semenarik mungkin supaya konsumen lebih mudah mengingat.

Logo menurut Ruslan Logo bisa menjadi identitas diri agar bisa membedakan identitas dengan milik orang lain. Selain itu, logo juga bisa menjadi bukti tanda kepemilikan. Hal ini agar dapat membedakan dengan milik orang lain juga. Fungsi logo selanjutnya adalah menjamin kualitas, mencegah pembajakan atau peniruan, menambah nilai positif. Logo juga dapat mengkomunikasikan informasi seperti nilai keaslian dan juga kualitas. Sebuah logo juga memiliki fungsi sebagai properti legal sebuah produk ataupun organisasi.

Inovasi dalam logo diperlukan agar produk lebih dikenal, karena selama ini Umkm Keripik Pisang belum memiliki logo. Dengan inovasi ini diharapkan produk dapat dikenal lebih luas dan meningkatkan jumlah jual produk dan tidak ada yang mengakui produk originalnya.

## **KEGIATAN TAMBAHAN**

### **1. Kerja Bakti**

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan untuk menjaga, kebersihan lingkungan serta meningkatkan rasa kekeluargaan, dan gotong royong antar sesama warga Desa Poncowati Adapun hasil kegiatan ini adalah warga Desa Poncowati khususnya kelompok Ibu-ibu pengajian yang rutin melakukan bersih-bersih di Masjid Mardhotillah di Desa Poncowati.

### **2. Melakukan Pendampingan Belajar Anak**

Ditengah situasi pandemi Covid-19 ini, berdampak juga kepada dunia pendidikan. Dimana untuk mencegah penularan, dilakukan banyak sekali cara diantaranya yaitu merumahkan siswa/i. kegiatan belajar dari rumah yang diterapkan oleh sekolah tentu memiliki nilai positif dan negatif. Salah satu sisi negatifnya yaitu, kurangnya pengawasan orang tua kepada anak dikarenakan kesibukan orang tua yang harus bekerja diluar rumah. Kurangnya pengawasan dari orang tua, menyebabkan anak-anak lalai dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar. anak-anak cenderung lebih asik bermain dibandingkan dengan belajar. Maka dari itu, penulis membantu mengawasikan – anak dengan cara mengadakan pendampingan belajar yang dilakukan dirumah dan tetap menerapkan *Phycyal Distansing*

### **3. Program Pencegahan Penularan Covid-19**

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan, membantu program pemerintah dalam memutus mata rantai penularan covid-19. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah, warga Desa Poncowati mendapatkan sedikit edukasi yaitu tentang penggunaan masker ketika berada di luar rumah, serta penggunaan handsatizer ketika berada jauh dari air mengalir. Penulis juga membagikan poster tentang pencegahan covid-19 dan menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya.

## 2.2 Waktu Kegiatan

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TTD
1	16 Agustus 2021	Melakukan perizinan dengan ketua rt 13 dan pemilik umkm serta membahas program kerja yang akan dilakukan	TERLAKSANA
2	17 Agustus 2021	Membuat proposal bisnis untuk menjelaskan prospek usaha umkm keripik pisang	TERLAKSANA
3	18 Agustus 2021	Mempresentasikan rencana pengembangan bisnis umkm keripik pisang kepada pemilik guna mencari solusi dari masalah yang ada	TERLAKSANA
4	19 Agustus 2021	Mencari mitra usaha untuk pemasaran keripik pisang	TERLAKSANA
5	20 Agustus 2021	Melakukan jumat bersih di masjid sekitar	TERLAKSANA
6	23 Agustus 2021	Mengedukasi dan sosialisasi covid 19 kepada anak anak tentang bahaya covid 19 dengan cara yang kreatif dan bahasa yang mudah dipahami oleh anak anak	TERLAKSANA
7	24 Agustus 2021	Mengantar pesanan keripik pisang kepada mitra usaha yang baru	TERLAKSANA
8	25 Agustus 2021	Membuatkan logo dan desain yang menarik perhatian konsumen untuk meningkatkan nilai jual produk	TERLAKSANA
9	26 Agustus 2021	Membuat poster himbauan 5 M dan informasi tentang covid 19 yang akan disebarakan ke beberapa tempat disekitar desa poncowati	TERLAKSANA
10	27 Agustus 2021	Membantu umkm keripik pisang dalam memasang logi baru dalam botol dan membantu umkm keripik pisang dalam proses pembuatan dan pengemasan	TERLAKSANA
11	30 Agustus 2021	Membuat video promosi untuk umkm keripik pisang	TERLAKSANA
12	31 Agustus 2021	Menyebarkan selebaran poster informasi bahaya covid 19 dan cara pencegahan covid 19 di beberapa tempat	TERLAKSANA
13	1 September 2021	Meletakkan beberapa tempat cuci tangan dan melakukan sosialisasi cuci tangan kepada anak anak	TERLAKSANA
14	2 September 2021	Membantu kembali umkm keripik pisang dalam proses	TERLAKSANA



		pembuatan	
15	3 september 2021	Mensurvei dan mencari kembali mitra usaha untuk umkm keripik pisang	TERLAKSANA
16	6 September 2021	Melakukan sosialisasi cuci tangan kepada anak anak	TERLAKSANA
17	7 september 2021	Melakukan pembuatan keripik pisang dengan inovasi baru yaitu rasa coklat	TERLAKSANA
18	8 september 2021	Membantu memasarkan keripik pisang ke beberapa toko	TERLAKSANA
19	9 September 2021	Membantu pengemasan dan menempelkan branding pada keripik pisang	TERLAKSANA
20	10 September 2021	Melakukan jumat bersih	TERLAKSANA
21	13 September 2021	Membuat social media,google maps umkm keripik pisang agar diketahui banyak orang	TERLAKSANA
22	14 september 2021	Menjelaskan tentang social media kepada pemilik umkm keripik pisang	TERLAKSANA
23	15 september 2021	Penyerahan kenang kenangan kepada kepala rt 13 poncowati	TERLAKSANA

*Tabel 2.2*

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### A. Program utama

Membantu proses dalam pembuatan Keripik Singkong dari awal



*Gambar 2.3.1*

### **Inovasi Produk dan Kemasan**

Hasil inovasi dari kemasan yang mudah rusak akibat perekat lilin yang tidak kuat maka kita perbarui menggunakan kemasan baru menggunakan mesin press plastik disertai dengan pemberian merek guna menambah nilai jual produk lebih tinggi.



*Gambar 2.3.2*

### Inovasi Logo Desain Merk

*Merk* ini digunakan untuk membedakan produk Keripik Pisang Al-Hijrah dengan produk pesaingnya. *Merk* merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengembangan pangsa pasar produksi Keripik, karena *Merk* merupakan identitas dari usaha tersebut.



Gambar 2.3.3

## B. Program Tambahan

### 1. Kerja Bakti

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan untuk menjaga, kebersihan lingkungan serta meningkatkan rasa kekeluargaan, dan gotong royong antar sesama warga Desa Poncowati Adapun hasil kegiatan ini adalah warga Desa Poncowati khususnya kelompok Ibu-ibu pengajian yang rutin melakukan bersih-bersih di Masjid Desa Poncowati.



## 2. Pendampingan Belajar Anak

Mendampingi anak dalam proses pembelajaran dari rumah sehingga anak-anak tetap ceria dan produktif meski ditengah masa pandemi saat ini.



## 3. Penempelan poster Covid-19



## **2.4 Dampak Kegiatan**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Berikut adalah dampak dari kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PKPM di Desa Poncowati :

1. Pemilik UMKM memiliki penambahan konsumen-konsumen baru setelah pemasaran yang dilakukan dengan pemanfaat media sosial melalui instagram.
2. Pemilik UMKM mampu mengoperasikan sosial media yang sudah dibuat guna menunjang pemasaran produk.
3. Dengan adanya pendampingan belajar anak, dapat membantu orang tua dalam mengawasi pembelajaran dari rumah.
4. Membuat poster dan Membuat tempat cuci tangan guna membantu masyarakat mengingat akan virus Covid-19 yang sedang melanda di Indonesia.
5. Kegiatan bersih-bersih rutin menjadi aktif kembali dan meningkatkan lagi rasa gotong royong bersama warga.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan PKPM IIB DARMAJAYA di Desa Poncowati maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembuatan media sosial untuk UMKM Kue Pie agar kedepannya lebih dikenal dan guna menarik pelanggan agar tertarik dengan produk yang ditawarkan.
2. Pembuatan Logo bagi UMKM Kue Pie agar produk bisa dikenal lebih luas dan tidak adanya pengakuan hak cipta atas bentuk yang dibuat.
3. Mengajar anak-anak dirumah disekitar lingkungan DesaPoncowati agar dapat memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19.
4. Pembuat poster dan tempat cuci tangan,guna membantu warga Desa Poncowati agar lebih taat pada protokol kesehatan.

#### **3.2 Saran**

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Tingkatkan rasa kepedulian sesama lingkungan dan patuh terhadap protokol kesehatan agar dapat memutuskan tali rantai penyebaran virus *Covid-19* ini.
2. Tingkatkan rasa kepedulian perkembangan ekonomi kampung, tingkatkan keaktifan dalam hal usaha untuk membangun kampung dengan kemampuan yang dimiliki.
3. Selalu meningkatkan partisipasi dan keinginan untuk belajar dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang lebih baik lagi.
4. Harus menjaga kerukunan antara warga desa guna menciptakan keharmonisan.



### **3.3 Rekomendasi**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini merupakan kegiatan yang cukup membantu khususnya untuk desa yang tertinggal dari jangkauan masyarakat kota, sehingga kegiatan PKPM ini diharapkan agar tetap dilaksanakan dan diharapkan tempat untuk melaksanakan kegiatan PKPM bukan tempat yang sama dengan kegiatan PKPM tahun sebelumnya. Sehingga akan ada banyak desa-desa baru yang akan mendapatkan bantuan, baik dalam tenaga maupun ide-ide kreatif dari mahasiswa guna membantu untuk pengembangan Desa maupun UMKM yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

Pkpm darmajaya,(2021), 'BUKU-PANDUAN-PKPM-MANDIRI-IIB-DARMAJAYA-GANJIL-2020\_2021-FULL-SK

Statistik Potensi Desa Kabupaten Lampung Tengah (2018), 'statistik-potensi-desa-kabupaten-lampung-tengah-2018.html

Indriyani, Sri (2020) *PENGARUH COVID-19 TERHADAP USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KUE PIE DI DESA PEMATANG WANGI*. Laporan PKPM thesis, IBI Darmajaya.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Bukti Aktivitas di Media Sosial

keripikalhijrah ▾ ●

⊕ ☰



0 Postingan    9 Pengikut    4 Mengikuti

Keripik pisang pilihan dengan bermacam rasa, yaitu  
-original  
-coklat  
-jagung manis  
▶ poncowati, Terbanggi besar,Lampung

Edit Profil ▾

📱 🏠

## Profil

Apabila Anda membagikan foto dan video, keduanya akan muncul di profil Anda.

**Bagikan foto atau video pertama  
Anda**

## 2. Bukti Lampiran lainnya









